PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM PENDEK TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 2 INDRALAYA UTARA

SKRIPSI

Oleh

Intan Gustiara Rahmatika

NIM: 06071281621023

Program Studi Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM PENDEK TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 2 INDRALAYA UTARA

SKRIPSI

Oleh
Intan Gustiara Rahmatika

NIM: 06071281621023

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing 1

Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
NIP 195902201986112001

Pembimbing 2,

Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

Mengetahui,
Koordinator Prodi BK,

Dra.Harlina,M.Sc.
NIP. 195904251987032001

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Intan Gustiara Rahmatika

NIM : 06071281621023

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal dengan menggunakan Media Film Pendek terhadap Kemandirian Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Indarlaya Utara" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan Plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudia hari, ada pelangaran yang ditemukan dalam skripsi ini atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian dari karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2020
Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
6000

Intan Gustiara Rahmatika
NIM 06071281621023

PRAKATA

Skripsi yang berjudul "Pengaruh layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan media film pendek terhadap kemandirian belajar siswa di SMP Negeri 2 Indralaya Utara" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memeroleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Faklutas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons dan Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd, Ketua jurusan Pendidikan Fkip Unsri, Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling Dra. Harlina, M.Sc yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan Terimakasih juga ditujukan kepada seluruh Dosen FKIP khususnya dosen dari Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmunya selama peneliti mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni.

Tempat, 04 Juli 2020

Penulis,

Intan Gustiara Rahmatika

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul, "Pengaruh layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan media film pendek terhadap kemandirian belajar siswa di SMP Negeri 2 Indralaya Utara". Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Sriwijaya.

Selama proses penulisan Skripsi ini tentunya banyak hal yang tidak bisa dilakukan sendiri oleh penulis dengan dibantu pihak yang berkompeten dalam hal tersebut dan dukungan dari berbagai pihak. Skripsi ini bisa terselesaikan sesuai dengan waktu yang diberikan. Dan dengan penuh rasa bersyukur, hormat dan sayang kupersembahkan skiripsi ini:

- Kepada ALLAH SWT. Yang telah memberikan nikmat sehat serta melancarkan segala urusanku.
- Kepada Orang tua ku MAMA dan PAPA yang sangat aku sayangi dan cintai yang selalu mendo'akan aku, memotivasiku, mendukungku disetiap perjalananku sampai saat ini dan yang selalu memberikan ku kasih sayang serta cinta yang luar biasa.
- Kepada adikku Prasetya Nugraha, terimakasih telah banyak membantuku dan menyemangatiku selama pembuatan skripsi ini, tidak pernah bosan mengingatkanku dan memotivasiku untuk cepat menyelesaikan pembuatan skripsi ini, terimakasih telah menjadi adik terbaik yang selalu ada untuk ku.
- Kepada Dosen pembimbing terbaik, Bapak Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons serta Ibu Rahmi Sofah., M.Pd, Kons. terimakasih atas bimbingan, nasihat, motivasi serta ilmu yang diberikan selama dalam pembuatan skripsi ini.
- Seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya, terimakasih atas semua ilmu pengetahuan serta bimbingannya.

- Kepada teman yang dispesialkan Rizal Firmansyah, terimakasih telah menjadi seserorang yang dapat mempengaruhi moodku serta memberikan semanagat dan mendukungku selama perkuliahan ini.
- Kepada persepupuanku Fheny Fitria, Siti Sunita Devi dan Rizta Annisa Fredrik, terimakasih telah menjadi teman hidup selama di Indaralaya, tempat menceritakan keluh kesah selama pembuatan skripsi ini, dan selalu saling mendukung satu sama lain selama perjalanan perkuliahan ini.
- Kepada sahabat-sahabatku DIHEFIM (Dwi Astuti, Robingul Husna, Eka Zul, Fitri Anggraini, Nur Hamidah dan Masytari Ma'wa) terimakasih sahabat-sahabat terbaikku atas do'a dan dukungannya selama ini.
- Kepada Travel Bandara (Bella Viona, May Yuslia, Nauratul Anaqa, Anna Kornikova, Ismawati, Messy Pernanda, Sity Aisha, Elvi Evriati) terimakasih telah menemaniku selama hidup didunia perkulihan ini, persahabatan yang memberikan warna diperjalanan kuliahku.
- Kepada sahabat mudik ku May Yuslia yang selalu menyamakan jadwal kita untuk pulang pergi Layo-Lampung, terimakasih telah menjadi teman seperjuanganku selama perkuliahan ini, teman yang selalu ada disetiap proses perkuliahan.
- Kepada seluruh mahasiswa Bimbingan dan Konseling Indralaya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu trimakasih atas semangat, dukungan serta doa yang kalian berikan .
- Kepada semua yang telah mendo'akan aku dan membantu aku dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih. Semoga kemudahan untuk kalian semua

MOTTO

Yakinlah seperti apapun keadaanmu itu adalah pelajaran untuk lebih mengenal sebuah kehidupan yang sebenarnya.

(Intan Gustiara Rahmatika)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN……..i

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT ……...ii

PRAKATA iii

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR LAMPIRAN xi

ABSTRAK..... xii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Tujuan Penelitian 6

1.4 Manfaat Hasil Penelitian 7

1.4.1 Manfaat Teoritis 7

1.4.2 Manfaat Praktis 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8

2.1 Kemandirian Belajar Siswa 8

2.1.1 Pengertian Kemandirian 8

2.1.2 Ciri-Ciri Kemandirian 9

2.1.3 Kemandirian Belajar Siswa 10

2.1.4 Ciri-Ciri Kemandirian Belajar 11

2.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar 13

2.2 Layanan Bimbingan Klasikal 15

2.2.1 Pengertian Bimbingan Klasikal 15

2.2.2 Tujuan Bimbingan Klasikal 16
2.2.3 Fungsi Bimbingan Klasikal 17
2.2.4 Keunggulan Bimbingan Klasikal 18
2.3 Media Bimbingan dan Konseling 19
2.3.1 Pengertian Media Bimbingan dan Konseling 19
2.3.2 Manfaat Media Bimbingan dan Konseling 20
2.3.3 Media Film 22
2.4 Hipotesis 23
BAB III METODE PENELITIAN 24
3.1 Metode Penelitian 24
3.2 Tempat dan Waktu 26
3.3 Populasi dan Sample Penelitian 26
3.4 Definisi Operasional Variabel 27
3.5 Instrumen Penelitian 28
3.5.1 Penyususnan Instrumen 28
3.6 Uji Coba Lapangan 30
3.6.1 Validasi Instrument 30
3.6.2 Reliabilitas Instrument 30
3.7 Pengukuran Instrumen 34
3.7.1 Teknik Analisis Data 4
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 35
4.1 Hasil Penelitian 35
4.1.1 Persiapan Penelitian 35
4.1.2 Mempersiapkan Adminitrasi 35
4.1.3 Mempersiapkan Istrumen 35

4.1.4 Observasi Sekolah 36

4.1.5 Pelaksanaan Penelitian 36

4.1.6 Test Awal (*Pre-test*) 37

4.1.7 Perlakuan (*Treatment*) 38

4.1.8 Test Akhir (*Post-test*) 43

4.2 Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal dengan menggunakan Media Film Pendek terhadap Kemandirian Belajar Siswa yang memiliki Kemandiran Belajar Rendah 44

4.3 Pembahasan 49

BAB V PENUTUP 55

5.1 Kesimpulan 55

5.2 Saran 55

5.2.1 Bagi Pihak Sekolah 55

5.2.2 Bagi Guru BK 55

5.2.3 Bagi Siswa 56

5.2.4 Peneliti Selanjutnya 56

DAFTAR PUSTAKA 57

LAMPIRAN 59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi 26

Tabel 3.2 Tabel Pensekoran Item 28

Tabel 3.3 Tabel Kisi-Kisi Kemandirian Belajar Siswa Sebelum Uji Coba 29

Tabel 3.4 Tabel Reabilitas..... 31

Tabel 3.5 Tabel Kisi-Kisi Kemandirian Belajar Siswa Setelah Uji Coba 32

Tabel 3.6 Bobot Skor 33

Tabel 3.7 Kriteria Interval..... 33

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian..... 36

Tabel 4.2 Hasil *Pre-Test* Kemandirian Belajar 37

Tabel 4.3 Tabel Presentase Kemandirian Belajar Siswa *Pre-Test* 38

Tabel 4.4 Jadwal Pelaksanann Perlakuan (*Treatmen*) 40

Tabel 4.5 Hasil *Post-Test* Kemandirian Belajar Siswa..... 43

Tabel 4.6 Tabel Presentase Kemandirian Belajar Siswa *Post-Test* 44

Tabel 4.7 Tabel Selisih Antara Hasil *Pre-Test* Dan *Post-Test* 45

Tabel 4.8 Tabel Kerja Untik Uji t 46

DAFTAR LAMPIRAN

Foto Penelitian 59

RPL (Rencana Pelaksanan Layanan) 81

Usul Judul 81

Angket yang telah di Validasi 84

Persetujuan Seminar Proposal 88

Lembar Penilaian validasi media 89

Lembar penilaian validasi angket 90

Pengantar Izin Penelitian 92

Persetujuan Seminar hasil Penelitian 93

Lembar Telah Melaksanakan Seminar Hasil 94

Persetujuan Ujian Skripsi 95

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh bimbingan klasikal dengan menggunakan media film pendek terhadap kemandirian belajar siswa di SMP Negeri 2 Indralaya Utara. Penelitian ini menggunakan metode *eksperimen* dengan pendekatan kuntitatif dan teknik penelitian *one grup pre-test post-test.*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 2 Indralaya Utara dan sample yang digunakan siswa kelas IX 2 dengan jumlah 27 siswa dengan menggunakan teknik purposive sample. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket kemandirian belajar. Dari hasil analisis data dengan menggunakan uji t (t-test) diperoleh t_{hitung}= 13.76 dan t_{tabel} dalam taraf signifikan 5% yaitu 1.706, sehingga dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 13.76 > 1.706. Yang artinya layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan media film pendek berpengaruh positif dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Kata Kunci : Bimbingan Klasikal, Film Pendek, Kemandirian Belajar.

Mengesahkan:

Pembimbing 1

Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
NIP 195902201986112001

Pembimbing 2,

Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

Mengetahui,

Koordinator Prodi BK,

Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 19590425198703200

ABSTRACT

This study aims at determining whether there is an influence of classical guidance using short film media on the independence of student learning at SMP Negeri 2 Indralaya Utara. This study adopted an experimental method with a quantitative approach and one group pre- testand post-test research techniques. The population of this study was grade IX students of SMP Negeri 2 Indralaya Utara and the samples usedwerethe students of class IX 2 with a total of 27 students which were chosen by using purposive techniques sample. Data collection techniques in this study used a learning independence questionnaire. From the results of data analysis using the t test (t-test) obtained t_{count} = 13.76 and t_{table} in a 5% significance level that is 1.706. This suggests that t_{count} > t_{table} or 13.76> 1.706 which means that classical guidance services using short film media has a positive effect in increasing student learning independence.

Keywords: Classical Guidance, Short Film, Learning Independence

Mengesahkan:

Pembimbing 1

Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
NIP 195902201986112001

Pembimbing 2,

Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

Mengetahui,

Koordinator Prodi BK,

Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh bimbingan klasikal dengan menggunakan media film pendek terhadap kemandirian belajar siswa di SMP Negeri 2 Indralaya Utara. Penelitian ini menggunakan metode *eksperimen* dengan pendekatan kuntitatif dan teknik penelitian *one grup pre-test post-test.*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 2 Indralaya Utara dan sample yang digunakan siswa kelas IX 2 dengan jumlah 27 siswa dengan menggunakan teknik purposive sample. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket kemandirian belajar. Dari hasil analisis data dengan menggunakan uji t (t-test) diperoleh t_{hitung}= 13.76 dan t_{tabel} dalam taraf signifikan 5% yaitu 1.706, sehingga dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 13.76 > 1.706. Yang artinya layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan media film pendek berpengaruh positif dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Kata Kunci : Bimbingan Klasikal, Film Pendek, Kemandirian Belajar.

ABSTRACT

This study aims at determining whether there is an influence of classical guidance using short film media on the independence of student learning at SMP Negeri 2 Indralaya Utara. This study adopted an experimental method with a quantitative approach and one group pre-testand post-test research techniques. The population of this study was grade IX students of SMP Negeri 2 Indralaya Utara and the samples usedwerethe students of class IX 2 with a total of 27 students which were chosen by using purposive techniques sample. Data collection techniques in this study used a learning independence questionnaire. From the results of data analysis using the t test (t-test) obtained t_{count} = 13.76 and t_{table} in a 5% significance level that is 1.706. This suggests that $t_{count} > t_{table}$ or 13.76> 1.706 which means that classical guidance services using short film media has a positive effect in increasing student learning independence.

Keywords: Classical Guidance, Short Film, Learning Independence

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti saat ini, peranan pendidikan saat diperlukan. Pendidikan dapat mengembangkan manusia ke arah yang lebih baik, sehingga dapat menciptakan manusia yang dapat bersaing di era globalisasi. Pendidikan juga merupakan investasi sumber daya manusia, dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia untuk berprestasi di bidangnya. Dengan itu proses belajar mengajar merupakan aktivitas yang paling penting dalam keseluruhan upaya pendidikan, karena dengan proses itulah tujuan pendidikan akan dicapai dalam bentuk perubahan perilaku siswa. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan dari pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami peserta didik,

Menurut Tirtarahardja dan Sulo (2012:263) Pendeidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar dapat berperan aktif dan positif dalam hidupnya sekarang dan yang akan datang. Pendidikan juga bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab serta mandiri. Dalam proses belajar tujuan dalam belajar akan terhambat bahkan tidak akan tercapai apabila siswa itu sendiri tidak memiliki kemampuan untuk mandiri dalam belajar.

Menurut Desmita (2014:184) Perkembangan kemandirian dilakukan pada anak sejak dini merupakan masalah penting sepanjang rentang kehidupan manusia. Perkembangan kemandirian sangat dibutuhkan oleh perubahan-perubahan fisik, yang pada gilirannya dapat memicu terjadinya perubahan emosional, perubahan kognitif yang memberikan pemikiran logis tentang cara berpikir yang mendasari tingkah laku, serta perubahan nilai dalam peran sosial berdasarkan pengasuhan orangtua dan aktivitas individu tersebut. Secara spesifik, masalah kemandirian menuntut kesiapan untuk individu, baik kesiapan fisik

ataupun emosional untuk mengatur, mengurus dan melakukan aktivitas atas tanggung jawabnya sendiri tanpa banyak menggantungkan diri pada orang lain. Kemandirian muncul dan berfungsi pada saat peserta didik menemukan diri pada posisi yang menuntut suatu tingkat keprcayaam diri. Menurut Steingberg (dalam Desmita, 2014:184), kemandiran berbeda dengan tidak tergantung karena tidak tergantung merupakan bagian untuk memperoleh kemandirian.

Salah satu kemandirian yang dibutuhkan peserta didik sebagai pelajar adalah kemandirian dalam belajar. Dengan kemandirian, siswa cenderung belajar lebih baik, mampu memantau, mengevaluasi, dan mengatur belajarnya secara efektif, menghemat waktu secara efisien, akan mampu mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri dalam berfikir dan bertindak, serta tidak merasa bergantung pada orang lain secara emosional. Untuk mewujudkannya perlu dukungan dari orang tua dan lingkungan. Mandiri dapat dilatih salah satunya di lingkungan sekolah berupa belajar secara mandiri.

Berdasarkan ciri-ciri siswa yang memiliki kemandirian belajar menurut Heru (2015: 21) dapat disimpulkan, yaitu siswa yang memiliki kemandirian belajar ia dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pelajarannya tanpa bergantung kepada guru maupun teman sekelasnya, percaya akan kemapuannya sendiri, berupaya untuk terbebas dari ketergantungan pada orang lain dalam menyesuaikan permasalahan yang dihadapinya, yang dilandasi dengan watak kreatif dan inovatif, merasa puas dan bangga apabila oleh diri sendiri tanpa bantuan atau bergantung pada orang lain, dapat menentukan pilihan sendiri, serta bertanggung jawab atas waktu belajarnya.

Sedangkan siswa yang memiliki kemandirian belajar yang rendah adalah siswa yang tidak memiliki ciri-ciri siswa yang memiliki kemandirian belajar yang telah dijelaskan. Pelayanan konseling di sekolah merupakan usaha membantu siswa dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karir. Pelayanan konseling memfasilitasi pengembangan siswa, secara individual, kelompok ataupun klasikal, sesuai

dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, perkembangan, kondisi, serta peluang-peluang yang dimiliki. Pelayanan ini juga membantu mengatasi kelemahan dan hambatan serta masalah yang dihadapi siswa di sekolah (Depdiknas, 2005).

Kondisi-kondisi di sekolah saat ini pada umumnya memiliki siswa yang cenderung kurang mandiri dan cenderung tidak tanggung jawab di sekolah dilihat dari sikap yang timbul pada siswa, sehingga dalam belajar membuat siswa kurang percaya diri akan kemampuannya, ditambah dengan rasa takut terhadap hasil belajar yang akan dicapai membuat siswa tidak konsisten/ ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sehingga siswa akan pesimis dan selalu berpikir negatif mengakibatkan siswa tidak memiliki kemandirian belajar dan cenderung menyontek kepada teman yang dianggapnya lebih pintar. Jika hal ini terus berlanjut, maka akan membuat siswa selalu bergantung dengan temannya dan tidak akan mandiri dalam belajar.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Nur Yasin dalam jurnalnya yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Klasikal di Kelas VIIIa SMP Negeri 2 Tolitoli" menyatakan mengenai kebutuhan siswa dalam tingkat kemandirian dan kreativitas belajar. Pengalaman peneliti terdahulu di lapangan memperlihatkan kenyataan yang menunjukkan bahwa setiap siswa mempunyai hasil yang berbeda–beda dalam proses belajar mengajar. Atas dasar perbedaan individual siswa inilah, guru harus menggunakan berbagai pendekatan dengan anggapan bahwa bila siswa mendapat kesempatan belajar sesuai kemampuan pribadinya diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang optimal sesuai dengan kemampuannya.

Dari permasalahan penelitian terdahulu mendapatkan hasil bahwa penggunaan layanan bimbingan klasikal memberikan tempat dan peluang bagi siswa SMP melakukan curah pendapat/ gagasan terkait dengan masalah yang mereka hadapi dengan rasa aman dan nyaman. Dalam penggunaan layanan bimbingan klasikal juga dapat digunakan untuk meningkatkan kemandirian

belajar siswa dalam mencari alternatif solusi atas persoalan yang dihadapi individu dan kelompok.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di SMP Negeri 2 Indralaya Utara melalui hasil wawancara dengan guru BK pada tanggal 8 Oktober 2019, saat ini masih ditemukan siswa yang terindentifikasi cenderung memiliki disiplin belajar yang kurang seperti, siswa belajar hanya saat menjelang ujian, malas untuk mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru, siswa jarang mengerjakan pekerjaan rumah disekolah mereka memilih datang pagi ke sekolah untuk mengerjakannya dan menyontek teman, bahkan siswa kurang bisa untuk belajar sendiri mereka cenderung memerlukan bantuan dari guru untuk selalu memberikan contoh disetiap materi pembelajaran, siswa tidak dapat membagi waktu untuk belajarnya, untuk belajar terkadang siswa masih ada paksaan dari guru dan orang tua, siswa terbiasa untuk menyontek pekerjaan teman untuk setiap tugas yang diberikan guru bahkan saat ujian sekolah. Hal seperti ini menandakan bahwa siswa cenderung kurang memiliki kemandirian untuk belajar. Sehingga siswa dikhawatirkan memiliki masalah dengan prestasinya yang akan menurun, sehingga siswa tidak dapat mencapai tujuan yang siswa harapkan dan tidak memiliki keberhasilan dalam pembelajaran. Maka dengan ini siswa memerlukan bantuan dari pihak pendidik untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Untuk mencapai kemandirian belajar siswa diperlukan bantuan bimbingan dari guru bidang studi dan guru bimbingan konseling. Guru bidang studi dapat menggunakan metode pembelajaran yang aktif yang menarik bagi siswa sehingga siwa tertarik untuk belajar. Sedangkan guru bimbinga dan konseling dapat menggunakan layanan bimbingan klasikal agar siswa dapat memenuhi tugas-tugas perkembangan yang meliputi aspek pendidikan seperti kemandirian belajar sesuai dengan tujuan bimbingan klasikal.

Layanan bimbingan dan konseling merupakan pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi,

kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku. Layanan bimbingan klasikal dianggap sebagai salah satu cara untuk membantu siswa agar memiliki kemandirian dalam belajar. Dengan menggunakan layanan bimbingan klasikal konselor bisa memberikan materi tentang akibat dari siswa yang tidak memiliki kemandirian dalam belajar. Sesuai dengan fungsi layanan bimbingan klasikal yaitu fungsi pencegahan yang merupakan tercegahnya atau terhindarnya siswa untuk tidak memiliki kemandirian dalam belajar.

Layanan bimbingan klasikal telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Indralaya Utara yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling tetapi hanya melalui metode seperti ceramah, tanya jawab, dan diskusi mengenai kemandirian belajar siswa dengan materi seperti manajemen waktu belajar, sikap percaya diri dalam mengerjakan tugas dan mengatasi malas belasr. Namun layanan tersebut belum terlaksana dengan efektif. Sehingga layanan bimbingan klasikal dapat didukung dengan menggunakan media. Seperti media peragaan, selebaran, tayangan foto, film pendek dan video. Agar layanan bimbingan klasikal yang di berikan kepada siswa lebih menarik dan tidak membosankan dengan menggunakan media dapat mempermudah siswa untuk mengerti materi yang diberikan guru bimbingan konseling mengenai kemandirian belajar siswa.

Media memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan dan banyak memberikan manfaat. Peranan media dalam dunia pendidikan diantaranya adalah memberikan motivasi siswa ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar, adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan sekitar. Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat membuat siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Media layanan juga dapat digunakan oleh konselor dalam memberikan layanan bimbingan klasikal. Media layanan yang dapat digunakan untuk keperluan layanan bimbingan klasikal diantaranya adalah media cetak, media elektronik ataupun media layanan lainnya. Film merupakan salah satu media

yang dapat digunakan sebagai media layanan. Alasan rasional penggunaan film adalah karena film merupakan salah satu media yang paling popular dan digemari karena sifat hiburannya serta memiliki kekuatan pada ceritanya, semakin baik ceritanya, semakin baik pula dalam menyampaikan pesan, sehingga sangat bagus bila digunakan untuk menyampaikan pesan. Oleh karena itu, penggunaan media layanan berupa film pendek ketika memberikan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan motivasi siswa mengikuti layanan bimbingan klasikal. Dengan menggunakan media film pendek diharpkan siswa dapat lebih mudah mengerti materi dan dapat menerima secara positif dalam pemberian layanan bimbingan klasikal lebih efektif.

Berdasarkan uraian diatas terlihat bahwa upaya untuk menciptakan kemandirian belajar siswa melalui suatu layanan bimbingan klasikal melalui media film pendek di sekolah sangat menarik untuk diteliti. Sehingga dengan alasan inilah, peneliti mengambil penelitian tentang "Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal dengan Menggunakan Media Film Pendek terhadap Kemandirian Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Indralaya Utara"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahannya adalah: "Apakah terdapat pengaruh layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan media film pendek terhadap kemandirian belajar siswa di Smp Negeri 2 Indralaya Utara"

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan media film pendek terhadap kemandirian belajar siswa di SMP Negeri 2 Indaralaya Utara sehingga siswa dapat mencapai tujuan yang diharapkan dan memiliki keberhasilan dalam pembelajaran.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan menambah wawasan baru bagi para peneliti dan praktis dalam bidang bimbingan dan konseling mengenai pengaruh layanan bimbingan klasikal melalui media film pendek terhadap kemandirian belajar siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah agar lebih memperhatikan peserta didik mengenai kemandirian belajar siswa.

2. Bagi Guru Bk

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan profesionalisme kerja guru bimbingan dan konseling.

3. Bagi Peserta Didik

Agar peserta Didik mandiri dalam belajar sehingga siswa dapat mecapai tujuan yang diharapkan dan memiliki keberhasilan dalam pembelajaran.

4. Bagi Prodi

Hasil penelitian ini digunakan sebagai informasi mengenai upaya guru bimbingan konseling dalam mengatasi peserta didik yang tidak memiliki kemandirian dalam belajar.

5. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam mengembangkan kompetensi seorang konselor.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, I. F. (2018). Pengertian Kemandirian Belajar Siswa dan Faktor yang Mempengaruhinya. https://ainamulyana.blogspot.com/2016/01/pengertian-kemandirian-belajar-dan.html. Diakses pada 16 Desember 2018.

Ali, M., dan Asrori, M. 2005. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik.* Jakarta: PT. Bumi Aksara

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI* . Jakarta: Rineka Cipta

Basrowi dan Akhmad Kasinu. (2007). *Metodologi Penelitian Sosial*. Kediri:Jenggala Pustaka.

Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Pos Dakarya.

Gea, Antonius Atosakhi, dkk. (2003). *Character Building 1 Relasi dengan Diri Sendiri (edisi revisi)*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Gie, The Liang. (2002). *Cara Belajar yang Efektif*. Yogyakarta: Pusat Kemajuan.

Hurlock, Elizabeth, B. (2000). *Psikologi Perkembangan.* Jakarta: Erlangga,

Nursalim, Mochamad. (2013). *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Indeks.

Sardiman (2017). Kemandirian Belajar Siswa. https://matematikakuyess.wordpress.com/2017/01/20/280/. Diakses pada tanggal 20 Januari 2017.

Shofa, R. & Sucipto, S. D. (2018) *Teknologi Informasi & Media Bimbingan Konseling*. Palembang: NoerFikri Palembang.

Siwabessy, Louise B. dan Sri Hastoeti. 2008. *Bahan Ajar Sertifikasi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Jabatan melalui Jalur Pendidikan: Praktik Bimbingan Klasikal*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta dan Dikti Drpdiknas.

Sriyono, H. (2015). *Bimbingan dan Konseling Belajar bagi Siswa Di Sekolah*. Depok: Rajawali Pers.

Steinberg,L. (1999), *Adolescence*, United States Of America: MCGraw-Hill.

Suid. Syafrina, A,. & Tursinawati. (2017) Analisis Kemandirian Siswa dalam Proses Pembelajaran Di Kelas III SD Negeri 1 Bandar Aceh. Jurnal Pesona Dasar.1(5): 70-8.

Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.

Susilawati, Desi, *Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Dan Kemampuan Matematika Siswa Kelas X SMA N 1 Gamping Dengan Menggunakan Lembar Kerja Siswa*. Yogyakarta : UNY, 2009.

Syahputra, D. (2017). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Bimbingan Belajar terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian pada Siswa SMA Melati Perbaungan. *Al-Tawassuth*. 2(2): 368-388.

Tirtarahardja, U. & Sulo S. L. L. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Winkel, W.S & Sri Hastuti (2010). Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Jakarta: PT. Grasindo.

Yusuf, S. & Juntika Nurihsan. (2006). Landasan Bimbingan dan Konseling. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.